

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Sifat dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian terhadap persepsi ulama Kota Banjarmasin tentang prakteknya penamaan produk yang tidak lazim di Kota Banjarmasin. Penelitian ini bersifat studi sampling. *Sampling* adalah metode pengumpulan data dengan jalan mencatat sebagian kecil dari populasi atau dengan perkataan lain mencatat sampelnya saja.<sup>1</sup>

Adapun lokasi penelitian ini mengambil tempat di Kota Banjarmasin karena penamaan produk makanan dengan nama tidak lazim sudah marak, bahkan di pinggir jalan di Kota Banjarmasin dapat ditemukan para pedagang produk makanan dengan nama yang tidak lazim tersebut.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah ulama yang ada di Kota Banjarmasin, yang juga terdaftar sebagai di Kementrian Agama dan MUI Kota Banjarmasin yang berjumlah 55 orang. Sedangkan jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang. Pengambilan sampel sebanyak 6 orang tersebut bersifat *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan kriteria :

---

<sup>1</sup> Prof. Drs. J. Supranto, M.A.,APU, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003), hlm. 68.

1. Ulama yang terdaftar di Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Banjarmasin.
2. Ulama yang berlatar belakang sarjana hukum/hukum Islam dan mengerti tentang hukum ekonomi syariah.
3. Ulama yang bertempat tinggal di Kota Banjarmasin.
4. Ulama yang bersedia di wawancara.

### **C. Data dan Sumber Data.**

#### 1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran; bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.<sup>2</sup>

Data yang digali dalam penelitian meliputi :

- a. Identitas Responden, yang terdiri nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Pendapat Ulama Kota Banjarmasin tentang praktek penamaan produk yang tidak lazim di Kota Banjarmasin.
- c. Alasan yang mendasari persepsi ulama tentang praktek penamaan produk yang tidak lazim di Kota Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> Dr. H. Nur Asnawi dan Dr. H. Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 153.

## 2. Sumber Data

Di sini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari objek penelitian yaitu Responden. Responden yaitu beberapa ulama yang berdomisili di Kota Banjarmasin yang ditetapkan sebagai sampel dengan teknik *purposive sampling*.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup> Yakni penulis melakukan tanya jawab langsung kepada responden secara lisan dengan berpedoman kepada pedoman wawancara lalu merekam percakapan wawancara.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali data-data tentang penamaan produk yang tidak lazim yang sudah terkumpul berupa percakapan wawancara sehingga dengan data tersebut dapat disajikan secara tertulis pada penyajian data.

---

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, M.Si. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 29.

- b. Kategorisasi data, yaitu penulis mengelompokkan data tentang penamaan produk yang tidak lazim yang diperoleh berdasarkan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah secara deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya<sup>4</sup>, dengan menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif kemudian dianalisis berdasarkan hukum Islam sesuai dengan landasan teori pada BAB II.

## **F. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. Tahap Pendahuluan :

Pada Tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Untuk meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh Fakultas maka dibuat sebuah desain operasional yang

---

<sup>4</sup> Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), hlm. 4.

diseminarkan pada tanggal 09 November 2016 bertempat di PSB Lantai 3 di ruangan seminar 2.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya pada surat ijin riset yang dimulai dari tanggal 18 November 2016 – 18 Januari 2017.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, lalu dianalisis secara objektif.

## 4. Tahap Konsultasi

Tahap ini dilakukan setelah mengolah dan menganalisis data yang terkumpulkan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2.

## 5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan disetujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya siap di munaqasahkan di hadapan tim penguji